

ABSTRAK

VENNY WULANDARI. 2012. "Struktur Gerak Tari Gending Sriwijaya Di Kota Palembang, Sumatera Selatan." Skripsi, Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra, FBS. Universitas Negeri Padang.

Tari Gending Sriwijaya tari tradisi yang berasal dari Kota Palembang, Sumatera Selatan. Tarian ini memiliki suatu keunikan, yakni memakai Tanggai (kuku palsu yang terbuat dari besi kuningan). Properti yang digunakan hanya satu yaitu Tepak. Gerak didalam tarian Gending Sriwijaya ada 14 ragam gerak, ada motif, frase, kalimat gugus. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan / mendeskripsikan Struktur Gerak Tari Gending Sriwijaya, dengan menemukan dan mengungkapkan tata hubungan antar elemen dasar dan tata hubungan hirarkis serta untuk mengetahui analisis tata hubungan sintagmatis dan paradigmatis.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah Struktur Gerak Tari Gending Sriwijaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sedangkan instrumen utamanya penulis dan memerlukan alat dalam menghimpun data dilapangan (tape, kamera, recorder). Teknik pengumpulan data, studi pustaka, observasi dan wawancara. Teknik analisis data, menganalisa unsur-unsur yang terdapat didalam tari Gending Sriwijaya.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, tata hubungan antar elemen dasar tari Gending Sriwijaya yang memiliki unsur sikap dan gerak dari bagian tubuh mulai dari kepala, badan, tangan dan kaki yang merupakan unsur terkecil dari gerak tari. Tata hubungan antar elemen dasar gerak tari yaitu sikap dan gerak sebagai elemen dasar gerak tari (motif). Tata hubungan hirarkis gramatikal, tata hubungan motif, frase, kalimat dan gugus sampai keseluruhan tari dengan motif membentuk frase, frase membentuk kalimat, dan kalimat membentuk gugus serta gugus membentuk satu tarian yang utuh (begitu juga sebaliknya). Dari hasil abarakis ditemukan tata hubungan hirarkis gramatikal pada penari wanita yang terdiri dari 40 motif, 9 frase, 7 kalimat dan 4 gugus. Tata hubungan sintagmatis pada tarian Gending Sriwijaya memiliki hubungan seperti mata rantai yang tidak dapat dipisahkan / diputar balikan antara satu dengan yang lain.